

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “Penelitian” yang diartikan sebagai suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.¹

Penelitian (*research*) merupakan serangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan masalah. Serangkaian kegiatan ilmiah itu dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk menghasilkan penelitian yang baik, maka diperlukan pemahaman dan penguasaan terhadap berbagai hal yang erat kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dan salah satu hal yang harus dikuasai adalah tentang metodologi penelitian. Metodologi penelitian adalah prosedur atau cara yang digunakan dalam suatu penelitian. Dari penjelasan di atas terlihat bahwa metodologi memiliki peranan yang besar dalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan memahami metodologi penelitian, seorang peneliti akan mudah menentukan metode apa yang harus digunakan dalam penelitiannya.

¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 11.

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi.² Dengan demikian metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu bahasan yang membahas secara teknik metode-metode yang digunakan dalam sebuah penelitian. Metode penelitian dalam penulisan karya ilmiah mutlak diperlukan agar alur penulisan karya tersebut betul-betul sistematis, tidak simpang siur sehingga alur permasalahan dan penyelesaian masalahnya dapat ditulis dengan lancar dan sempurna.

Jadi, bisa disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara berencana dan sistematis guna mendapatkan suatu pemecahan terhadap masalah yang diajukan. Berkaitan dengan metode penelitian disini penulis akan memaparkan hal sebagai berikut:

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan untuk mencapai kebenaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau kancah (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga- lembaga dan organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal.

²Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 39.

Penelitian lapangan yang dimaksud dalam penulisan Tesis ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka (analisa statistic) sebagai alat untuk menemukan keterangan dan kebenaran mengenai apa yang ingin diketahui.³

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Menurut Margiono, Penelitian kuantitatif merupakan sebuah proses menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁴ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁵ Dalam penelitian kuantitatif uji statistik sangat mutlak diperlukan dalam menganalisis data yang diperolehnya serta menguji hipotesis tersebut.

³Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 105.

⁴Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 105.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 12.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian, dan dianalisis dengan menggunakan metode statistika. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini adalah untuk menganalisis data, yang kemudian dianalisis dengan statistic parametic yaitu dengan menggunakan uji t (*sample paired t-test*).⁶

Selain itu penelitian yang dilaksanakan peneliti juga merupakan penelitian yang sifatnya kausal komparatif difokuskan untuk membandingkan variable bebas dari beberapa subjek yang mendapat pengaruh yang berbeda dari variabel bebas. Pengaruh variabel bebas terhadap variable terikat terjadi bukan karena perlakuan dari peneliti melainkan telah berlangsung sebelum penelitian dilakukan.

Penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo. Peneliti memilih tempat ini karena di sekolah tersebut sudah menerapkan program yang terkait dengan judul peneliti, dan juga dari wilayahnya yang strategis dan mudah dijangkau peneliti, sehingga diharapkan penelitian ini bisa berjalan dengan lancar ke depannya. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan yang dimulai pada bulan September sampai bulan desember 2017.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

⁶Margono, *Metodologi penelitian*, 103.

Data adalah hasil pencatatan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa suatu hal yang diketahui atau dianggap yang bisa digambarkan melalui angka, simbol, kode dan lain-lain.⁷ Dengan kata lain segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Data perlu dikelompokkan terlebih dahulu sebelum digunakan dalam proses analisis.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif dari sumber primer dan sumber sekunder, yakni:

a. Data kualitatif

Yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka.⁸ Yang termasuk data kualitatif yaitu:

- 1) Profil Sekolah MTs Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo
- 2) Sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo
- 3) Profil MTs Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo
- 4) Letak Geografis MTs Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo
- 5) Visi dan Misi MTs Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo
- 6) Tujuan MTs Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo
- 7) Struktur organisasi MTs Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo
- 8) Dan lain-lain

b. Data kuantitatif

Yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun dari nilai-nilai sebuah data

⁷Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Statistic*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 19.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 126.

yang diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif ke dalam data kuantitatif (Moh. Ali, 1993 :171). Adapun yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data hasil angket
- 2) Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa

2. Sumber data

Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.⁹ Sumber data juga berarti segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012:225). Sumber primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan. Informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al- Qur'an Hadits.
- b. Sumber data sekunder merupakan merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain (Sugiyono, 2012:225). Data yang diperoleh dari dokumen-dokumen

⁹*Ibid.*, 172.

dan arsip langsung ke lapangan. Yang termasuk dari data sekunder disini adalah dokumentasi dan data hasil angket siswa. Penulis juga menggunakan data sekunder hasil dari studi pustaka dan sumber data lainnya yang mendukung, seperti literatur- literatur dan juga dari serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian.

C. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian saat penelitian.¹⁰ Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X)

Adalah Variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Remedial Teaching dengan pendekatan kuratif.

Dengan indikator:

- a. Pemberian pengulangan
- b. Pemberian Pengayaan
- c. Percepatan
- d. Pemberian tugas
- e. Pemberian bimbingan belajar pada waktu tertentu
- f. Penggunaan metode mengajar

2. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y)

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), cet. XII, 96.

Adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran Qur'an Hadits. Dengan indicator nilai kognitif siswa yang meliputi:

- a. Membaca
- b. Menulis
- c. Mengartikan
- d. Memahami isi kandungan
- e. Menghafal

D. Populasi dan Sampel

Menurut sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek mempunyai kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹² Apabila seseorang ingin memiliki semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo yang nilainya dibawah standart (KKM) dan mengikuti program remidi, yakni 200 siswa. Dengan perincian sebagai berikut:

TABEL 3.1

VIII-A:	3
---------	---

¹¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), 55.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 130.

¹³*Ibid.*, 102.

VIII-B:	18
VIII-C:	23
VIII-D:	15
VIII-E:	28
VIII-F:	28
VIII-G:	25
VIII-H:	17
VIII-I:	19
VIII-J:	24

Sedangkan sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti.¹⁴ Apabila populasi besar sedangkan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Pengambilan sampel harus representatif dalam artian harus dapat mewakili seluruh populasi yang ada, artinya mampu menggambarkan secara maksimal keadaan populasi tersebut agar kesimpulan yang diambil benar.¹⁵

Adapun dalam metode pengambilan sampel, peneliti berpedoman pada pernyataan Suharsmui Arikunto yang berbunyi: “Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi. Akan tetapi bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka

¹⁴*Ibid.*, 107.

¹⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 55.

diperbolehkan mengambil sampel 10% - 15% atau lebih 20% - 25% atau lebih".¹⁶

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya. Dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar memperoleh sampel yang representatif.¹⁷ Tujuan sampling adalah menggunakan sebagian objek penelitian yang diselidiki tersebut untuk memperoleh informasi tentang populasi.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel sebanyak 30% dari jumlah populasi, yaitu sebanyak 60 siswa dengan menggunakan teknik Probability Sampling. Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara proportionate stratified random Sampling. Teknik ini digunakan karena populasi dalam penelitian di MTs Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo mempunyai anggota / unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Berdasarkan perhitungan dengan cara berikut ini jumlah sampelnya sebagai berikut:

TABEL 3.2

VIII-A:	$3/200 \times 60 = 0,9 = 1$
VIII-B:	$18/200 \times 60 = 5,4 = 5$

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 120.

¹⁷Margono, *Metodologi Penelitian*, 125.

VIII-C:	$23/200 \times 60 = 6,9 = 7$
VIII-D:	$15/200 \times 60 = 4,5 = 5$
VIII-E:	$28/200 \times 60 = 8,4 = 8$
VIII-F:	$28/200 \times 60 = 8,4 = 8$
VIII-G:	$25/200 \times 60 = 7,5 = 8$
VIII-H:	$17/200 \times 60 = 5,1 = 5$
VIII-I:	$19/200 \times 60 = 5,7 = 6$
VIII-J:	$24/200 \times 60 = 7$

Adapun daftar dari sampel penelitian ini antara lain:

TABEL 3.3

No.	Nama	Kelas
1	Muhammad Fajar A.	VIII-A
2	Dani Prastiya	VIII-B
3	Freddy Handhoko A. P.	VIII-B
4	Fariz Alto Ashiteru	VIII-B
5	Laillathus Syarifah	VIII-B
6	Yusuf Faizal Ardy	VIII-B
7	Agatha Saddam Prawira	VIII-C
8	Faisol Jaril Amal	VIII-C
9	Fajar Permana Agung	VIII-C
10	Rofika Ratna Amelia	VIII-C

11	Sachril Bagas Pratama	VIII-C
12	Uswatun Chasanah	VIII-C
13	Zainah Al Widad Muarif	VIII-C
14	Achmad Komarul Anam	VIII-D
15	Alvin Maulvi Aziz	VIII-D
16	Ari Ardiansah	VIII-D
17	Rafli Nanda Fitra	VIII-D
18	Nurul Lailia	VIII-D
19	Mohammad Sulton A.	VIII-E
20	Nurul April Liana	VIII-E
21	Rahmad Hidayat	VIII-E
22	Rangga Surya Effendi	VIII-E
23	Ravelina Putri A.	VIII-E
24	Surya Pradeva	VIII-E
25	Tanaya Ikbar Wiratara W.	VIII-E
26	Jayawardana	VIII-E
27	Andhika Habib Anugerah	VIII-F
28	Angga Putra Hendrawan	VIII-F
29	Anugerah Yudhiestira	VIII-F
30	Arrum Syuhadatik Ari U.	VIII-F
31	Dea Ananda Putri Rahayu	VIII-F
32	Dwianti Ayu Fatimah	VIII-F

33	Ferra Nanda Saputri	VIII-F
34	Muhammad Sanusi	VIII-F
35	Arum Safitri	VIII-G
36	Dhaifulloh Zhalifunnas F.	VIII-G
37	Dika Ayu Almas S.P	VIII-G
38	Distria Ruri	VIII-G
39	Fajar Bimo Laksono	VIII-G
40	Fardaiyyan Sari Saleh	VIII-G
41	Fuad Majid	VIII-G
42	Ilhan Dio Rudwindyarto	VIII-G
43	Denis Sofyan R.	VIII-H
44	Gilang Ananda Syurgawi	VIII-H
45	Leonika Dwi Wulandari	VIII-H
46	Maulana Dwi P.	VIII-H
47	Mohamad Erfan Saputra	VIII-H
48	Adetiya	VIII-I
49	Adinda Salsabilla Arafah	VIII-I
50	Andre Yoga Pratama	VIII-I
51	Bakhtiar Irsyad	VIII-I
52	Celvin Setya Jaya P.	VIII-I
53	Ilham Fal Ardiansyah	VIII-I
54	Alifiah Aura Fadzilah	VIII-J

55	Andi Alfian Syahfrizal	VIII-J
56	Chaidar Umam Dewo A.	VIII-J
57	Dian Anisah Mawardah	VIII-J
58	Ilham Zuliyansyah	VIII-J
59	Moch. Rizki	VIII-J
60	Muhamad Ragil Pratama	VIII-J

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan data

Teknik atau metode pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan dengan menggunakan beberapa metode di dalamnya, hal ini dikarenakan baik buruknya hasil penelitian sangat ditentukan oleh tehnik pengumpulan datanya, sebagaimana dikemukakan oleh Sutrisno Hadi sebagai berikut:

“Baik buruknya suatu penelitian sebagian tergantung pada tehnik pengumpulan datanya, pengumpulan data dalam penelitian ilmiah bertujuan memperoleh bahan-bahan yang relevan akurat dan variabel, untuk memperoleh data yang di maksud ini pekerjaan penelitian menggunakan tehnik-tehnik, prosedur-prosedur, alat-alat serta kegiatan yang diandalkan”.

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dengan tujuan agar peneliti memperoleh data yang akurat sehingga mempermudah dalam penyusunan tesis ini.

a. Interview atau Wawancara

Interview atau Wawancara adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara (*interview*) sering disebut juga dengan kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁸ Ciri utama interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi.¹⁹ Adapun yang akan menjadi sumber wawancara disini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

b. Angket (kuisisioner)

Yaitu pemberian daftar pertanyaan kepada responden yang dilengkapi dengan beberapa alternatif jawaban yang tersedia. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti secara pasti tahu variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.²⁰ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuisisioner, maksudnya peneliti sudah menyiapkan alternatif jawaban yang tersedia. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang Pengaruh remedial teaching dengan pendekatan kuratif terhadap peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Muhammadiyah Waru Baki

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, 126.

¹⁹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 165.

²⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 228.

Sukoharjo. Dalam pelaksanaannya, angket ini penulis tujukan kepada siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.²¹ Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen sebagai sumber data yang berupa catatan, transkrip, notulen, dan lain-lain.²² Metode ini di gunakan untuk mencari data berupa hasil belajar siswa dan latar belakang sekolah, data guru, siswa, dan lain-lain terkait MTs Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo. Adapun alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena dengan metode ini akan lebih mudah memperoleh data yang di perlukan dalam waktu singkat, karena biasanya data ini sudah tersusun dan di simpan dengan baik.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan

²¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 221.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, 31.

hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.²³

Sebagaimana metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini maka instrumen pengumpulan datanya sebagai berikut:

a. Pedoman interview

Pedoman interview adalah alat bantu yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data melalui interview dengan responden. Dalam hal ini yang dimaksud berupa garis-garis besar pertanyaan yang berkaitan dengan data yang ingin dikumpulkan yang meliputi data tentang kondisi obyektif sekolah. Adapun garis-garis besar pertanyaan adalah sebagaimana terlampir.

b. Pedoman angket

Angket merupakan alat bantu dalam pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang harus dijawab dan diisi oleh responden sesuai dengan bentuk atau jenis angket yang dibuat seperti angket langsung atau angket tidak langsung, angket terbuka dan angket tertutup. Jenis angket yang akan digunakan adalah angket tertutup sehingga mempermudah responden untuk mengisinya. Angket tersebut diberikan kepada sejumlah responden yang telah ditentukan sebelumnya.

Adapun setiap pertanyaan dalam angket peneliti sertakan skor dari masing-masing alternatif jawaban dengan rincian sebagai berikut:

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 136.

- 1) Jawaban a diberi skor 4
- 2) Jawaban b diberi skor 3
- 3) Jawaban c diberi skor 2
- 4) Jawaban d diberi skor 1
- 5) Jawaban e diberi skor 0

c. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat bantu yang dipergunakan dalam pengumpulan benda-benda tertulis yang telah didokumentasikan, misalnya data hasil belajar siswa siswa, data guru, dan berbagai aspek mengenai obyek penelitian di MTs Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo. Adapun pedoman yang dimaksud sebagaimana terlampir.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.

Tujuan dari analisis data adalah untuk mencari kebenaran dari data-data yang telah diperoleh sehingga dari sini bisa ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif ini, maka penulis menggunakan analisis statistic dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahap ini data yang diperoleh dari angket yang disebarakan selama penelitian dan dimasukkan dalam tabel pada setiap variabel dan diberi skor nilai pada setiap alternatif jawaban responden yaitu dengan menggunakan data tersebut ke dalam angka-angka kuantitatif. Dan data selanjutnya diperoleh data dari hasil belajar siswa sebelum dan sesudah remedi.

2. Analisis Hipotesis

Analisa ini bertujuan untuk menganalisis data kuantitatif. Dalam analisis ini data yang dianalisis oleh peneliti adalah data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah remedi. Dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistic parametic, yaitu dengan menggunakan uji hipotesis data berpasangan (paired test), uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dengan langkah langkah sebagai berikut :

- a. Uji normalitas
- b. Sample paired t-test

Menentukan Hipotesis:

- 1) $H_0 = \mu_0 = 0$ Tidak ada pengaruh remedial teaching dengan pendekatan kuratif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo.
- 2) $H_a = \mu_0 \neq 0$ Ada pengaruh remedial teaching dengan pendekatan kuratif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata

pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo.

- c. Menentukan taraf nyata atau nilai kritis.

Taraf kepercayaan yang digunakan adalah 95 % sehingga tingkat signifikansi atau taraf nyata 5% atau $\alpha = 0,05$.

- d. Statistic uji yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\sum D}{\frac{\sqrt{n \sum D^2 - (\sum D)^2}}{n-1}}$$